

MANAJEMEN RISIKO

..../DSI3000/2016-S0

PERTAMINA
DRILLING SERVICES INDONESIA

CATATAN PERUBAHAN DOKUMEN





Hal 2/9

| | - | | | 101110 | Diuba | hOleh | DiketahuiOleh | uiOleh |
|----------|---------------------------------|------------------|--------------------|--------|-----------------|---------------|-----------------|--------|
| No No | AlasanPerubahan | Item yang diubah | l gl. Perubahan | Ke | Initial ***) | Initial Paraf | Initial ***) | Paraf |
| _ | Penerbitan Tata KerjaOrganisasi | T | | 00 | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | - | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |



| FUNGSI | : KEUANGAN DAN ADMINISTRASI | NOMOR | : 001./DSI3000/2016-S0 |
|--------|-----------------------------|-------------|------------------------|
| JUDUL | : MANAJEMEN RISIKO | REVISI KE | : 00 |
| | | BERLAKU TMT | : 03 MEI 2016 |
| | | HALAMAN | : 1 dari 3 |

I. UNIT KERJA / JABATAN / PELAKSANA TERKAIT

- 1. Komite Manajemen Risiko
- 2. Unit Kerja Manajemen Risiko
- 3. Risk Taking Unit
- 4. User

II. TUJUAN

Tujuan dari TKO ini dimaksudkan agar perusahaan mempunyai pedoman sebagai panduan utama untuk menyeragamkan dan memudahkan setiap pengelolaan Manajemen Risiko dalam lingkungan PT. Pertamina Drilling Services Indonesia (PT. PDSI).

III. RUANG LINGKUP

Ruang Lingkup TKO ini mecakup tata cara untuk identifikasi risiko, pengukuran risiko, mitigasi risiko, respon serta pemantauan dan pengendalian suatu aktifitas dalam lingkungan PT. PDSI.

IV. REFERENSI

- Surat Keputusan Direksi PT. Pertamina (PERSERO) No. Kpts-045/C00000/2004-S0 tanggal 29 September 2004 tentang Kebijakan Manaiemen Risiko
- 2. Tata Kerja Organisasi Manajemen Risiko PT. Pertamina Drilling Services Indonesia tahun 2010

V. PENGERTIAN DAN BATASAN

A. PENGERTIAN

Dalam TKO ini yang dimaksud dengan:

- 1. **Risiko** adalah dampak yang menyimpang yang diakibatkan adanya ketidakpastian dalam rangka mencapai tujuan.
- 2. **Manajemen Risiko** adalah semua aktivitas organisasi yang terkoordinasi dan diarahkan serta dikendalikan sebagai tujuan pengelolaan risiko.
- 3. Komite Manajemen Risiko adalah Komite yang berwenang menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko perusahaan secara komprehensif, serta melakukan pengawasan pelaksanaan manajemen risiko. Terdiri dari Direktur Utama selaku Ketua Komite, Direktur Keuangan selaku wakil Ketua Komite, Manajer Manajemen Risiko selaku Sekretaris Komite, dan anggota komite terdiri dari Direktur Operasi, Direktur Marketing and Development, VP Treasury dan Kepala Satuan Pengawasan Internal.



| FUNGSI | : KEUANGAN DAN ADMINISTRASI | NOMOR | : .001./DSI3000/2016-S0 |
|--------|-----------------------------|-------------|-------------------------|
| JUDUL | : MANAJEMEN RISIKO | REVISI KE | : 00 |
| | | BERLAKU TMT | : 03 MEI 2016 |
| | | HALAMAN | : 2 dari 3 |

- 4. **Unit Kerja Manajemen Risiko** adalah Suatu organisasi yang ditunjuk oleh Direktur Utama (selaku ketua Komite Manajemen Risiko) yang berwenang melakukan koordinasi pelaksanaan Manajemen Risiko yang diterapkan oleh perusahaan agar sesuai dengan kaidah yang berlaku.
- 5. User adalah unit dalam perusahaan yang menjalankan aktivitas tersebut.
- 6. **Risk Taking Unit** adalah seluruh unit kerja dan unit fungsional di dalam lingkungan perusahaan yang memiliki risiko dalam melaksanakan aktivitasnya yang berdampak signifikan terhadap operasional perusahaan.

B. BATASAN

Batasan dari TKO ini adalah untuk pengelolaan manajemen risiko yang efektif yang melekat pada setiap aktivitas atau kegiatan dalam proses bisnis di lingkungan PT. PDSI.

VI. DOKUMEN TERKAIT

- 1. Rencana Manajemen Risiko
- 2. Risk Assessment / Risk Register Operasional

VII. PROSES PENGELOLAAN MANAJEMEN RISIKO

- 1. Proses Indentifikasi dan respon risiko dilakukan oleh user dan Risk Taking Unit dengan output dokumen Risk Register dan Mitigasi Risiko Fungsi.
- 2. Risk Register dan Mitigasi Risiko Fungsi diserahkan ke Unit Kerja Manajemen Risiko untuk dilakukan analisa terhadap risiko dan mitigasi risikonya. Dari proses ini output dokumen adalah Rencana Manajemen Risiko berupa Top Risks PT. PDSI, Risk Register dan Monitoring Pelaksanaan Rencana Mitigasi.
- 3. Rencana Manajemen Risiko tersebut diserahkan kepada Komite Manajemen Risiko untuk dilakukan *challenge session*. Apabila telah mendapat persetujuan dari Komite Manajemen Risiko, dokumen akan dikembalikan kepada user sebagai dasar dalam melakukan proses pemantauan dan pengendalian risiko.
- 4. Apabila terdapat revisi pada *Risk Register*, dokumen akan dikembalikan kepada user untuk diperbaharui. Risk Register yang telah diperbaharui dikembalikan kepada Unit Kerja Manajemen Risiko untuk kemudian dilakukan analisa risiko dan mitigasi risiko.
- 5. Risk Register yang telah dianalisa oleh Unit Kerja Manajemen Risiko diserahkan ke Komite Manajemen Risiko untuk dianalisis kembali dan



| FUNGSI | : KEUANGAN DAN ADMINISTRASI | NOMOR | :/DSI3000/2016-S0 |
|--------|-----------------------------|-------------|-------------------|
| JUDUL | : MANAJEMEN RISIKO | REVISI KE | : 00 |
| | | BERLAKU TMT | : 03 MEI 2016 |
| | | HALAMAN | : 3 dari 3 |

mendapat persetujuan, yang kemudian dikembalikan kepada user sebagai dasar dalam melakukan proses pemantauan dan pengendalian risiko.

6. Unit Kerja Manajemen Risiko akan terus melakukan pemantauan Risk Register dan Mitigasi Risiko terhadap risiko di setiap fungsi, khususnya Top Risks.

VIII. LAMPIRAN

Alur Dokumen Manajemen Risiko

| Disiapkan oleh, | Diperiksa oleh, | Disetujui oleh, |
|--|-----------------|---------------------------------------|
| Insurance And Risk Management Manager | VP. Treasury | Direktur Keuangan dan Administrasi |
| Dadang Sufyan | Yoke Syamsidar | Desandri |
| Tgl.: | Tgl.: | Tgl.: |

